

**ISTILAH PAKASABAN NGÉMPANG DI KAMPUNG HANDIWUNG
DÉSA GEMBOR KACAMATAN PAGADÉN-SUBANG¹⁾
Asep Sutisna²⁾**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Istilah Pakasaban Ngémpang di Kampung Handiwung Desa Gembor Kecamatan Pagaden-Subang*. Disusun berdasarkan metode deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan *ngémpang*, terutama menyangkut istilah, klasifikasi istilah, proses/tata cara, serta unsur budaya yang ada pada kegiatan *ngémpang*.

Ngémpang merupakan suatu mata pencaharian yang memberi pengharapan besar bagi warga Kampung Handiwung. Hal itu terlihat dengan adanya sejumlah keuntungan baik berupa sistem menggarap (*pribadi*, *siba*, atau *gadéan*) maupun dilihat dari segi penghasilan yang lumayan besar.

Istilah *ngémpang* yang ditemukan di Kampung Handiwung sebanyak 235 istilah, yang diklasifikasikan berdasarkan; (1) bahasa yang digunakannya, meliputi 111 (47,24%) istilah yang merupakan bahasa baku (*lulugu*), 98 (41,70%) istilah yang merupakan bahasa dialek, 26 (11,06%) istilah yang merupakan bahasa kosta; (2) berdasarkan bidang istilah terdiri dari 65 (27,66%) istilah yang termasuk alat (pakakas), 60 (25,53%) istilah yang termasuk proses, 28 (11,91%) yang termasuk istilah *émpang*, 41 (17,45%) istilah yang termasuk istilah ikan/hewan yang hidup di area *émpang*, 24 (10,21%) istilah yang termasuk hama dan penyakit ikan, 8 (3,40%) istilah yang termasuk istilah pekerjaan (*kasab*), dan 9 (3,84%) istilah termasuk istilah ukuran besar kecilnya ikan; (3) berdasarkan bentuk katanya terdiri dari: 118 (50,21%) istilah berupa kata dasar, 59 (25,11%) istilah berupa kata berimbuhan, 6 (2,55%) istilah berupa kata ulang, dan 50 (21,28%) istilah berupa kata majemuk.

Tahapan kegiatan *ngémpang* secara garis besarnya meliputi kegiatan persiapan (*tatahar*), mengelola *émpang*, dan memanen (*ngabedahkeun*).

Unsur budaya yang ada pada kegiatan *ngémpang* diantaranya berhubungan dengan sistem bahasa (adanya istilah dan ungkapan/pribahasa); sistem teknologi dan perlengkapan; sistem mata pencaharian; dan sistem religi.

1) Skripsi ini di bawah bimbingan Drs. H. Elin Syamsuri dan Drs. Dingding Haerudin, M.Pd.

2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI.

